

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil olah data dan analisis mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap tingkat profitabilitas (*return on assets*) pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017. Hal ini berdasarkan hasil uji t, nilai t_{hitung} pada variabel likuiditas sebesar 5,764 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,764 > 2,052$) maka H_a diterima yang artinya bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017.
2. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017. Hal ini berdasarkan hasil uji t, nilai t_{hitung} pada variabel solvabilitas sebesar 4,464 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,464 > 2,052$) maka H_a diterima yang artinya bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017.
3. Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017. Hal ini berdasarkan hasil uji f, diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 39,482 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($39,482 > 3,35$) maka H_a diterima yang artinya bahwa

likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan simpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah
 - a. Pihak Bank diharapkan memperhitungkan komposisi-komposisi *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Karena rasio tersebut dapat digunakan oleh investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan.
 - b. Pihak Bank diharapkan mempertahankan bahkan meningkatkan profitabilitasnya sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.
2. Bagi Investor
 - a. Investor sebaiknya melihat perusahaan dari *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*, karena rasio tersebut mengindikasikan kinerja perusahaan.
 - b. Investor hendaknya mempertimbangkan informasi terkait dengan kinerja keuangan perusahaan karena hal tersebut sangatlah mencerminkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Menambah rasio lainnya seperti , rasio permodalan dan rasio kualitas aktiva sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
 - b. Jumlah sampel dapat dilakukan secara acak dan tidak memberikan kriteria-kriteria tertentu.
 - c. Memperpanjang ja

- d. ngka waktu riset (misalnya selama 10 tahun) dan dengan jumlah sampel perusahaan yang lebih besar dan lebih beragam.

